

## **Pemanfaatan Booklet Edukasi Dalam Peningkatan Kesadaran Ibu Melakukan Deteksi Dini Kanker Serviks**

**Tatik Trisnowati<sup>1\*</sup>, Pandu Aseta<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Prodi DIII Keperawatan Akademi Keperawatan Insan Husada Surakarta

\*Email: tatiktris@akperinsada.ac.id

### **Kata Kunci**

*Booklet,  
Kesadaran Diri,  
Kanker Serviks*

### **Abstrak**

*Program deteksi dini utamanya dilakukan pada kanker serviks dan payudara yang merupakan jenis kanker tertinggi di Indonesia (Kemenkes,2017). Hasil studi pendahuluan di kabupaten Sukoharjo menyebutkan pada tahun 2019 didapatkan data Jumlah Wanita Usia Subur (WUS) usia 30-50 tahun 141.649 orang, jumlah yang diperiksa IVA 4.998 orang sekitar 3,53% dari WUS. Dengan hasil pemeriksaan positif terdapat 977 orang (19,5%), sedangkan kejadian kanker servik pada tahun 2019 terdapat 58 orang sebesar 5,9% dari pemeriksaan positif (DKK Sukoharjo,2019). Capaian kesadaran ibu untuk melakukan deteksi dini kanker serviks di Sukoharjo tergolong masih rendah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektifitas pemanfaatan booklet dalam peningkatan kesadaran ibu melakukan deteksi dini kanker serviks. Jenis penelitian adalah Quasi Eksperimental Quantitative dengan rancangan Pretest–Posttest with Control Group Design. Lokasi penelitian ini di wilayah kerja Puskesmas Sukoharjo, yang dilakukan pada bulan Januari – April 2020. Populasi wanita usia 30-50 tahun, pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Pengumpulan data dengan pretest dan posttest. Analisa data menggunakan analisis independent-samples T test. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan pengaruh booklet terhadap kesadaran diri ibu antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol didapatkan t hitung 3.378 dan nilai signifikansi 0.001. Simpulan penelitian ini bahwa booklet efektif dalam meningkatkan kesadaran ibu melakukan deteksi dini kanker serviks.*

## **The utilization of Education Booklets in Increasing Women's Awareness of Conducting Early Detection of Cervical Cancer**

### **Key Words:**

*Booklet, Self  
Awareness,  
Cervical Cancer*

### **Abstract**

*The early detection program is mainly carried out on cervical and breast cancer, which are the highest types of cancer in Indonesia (Kemenkes,2017). The results of a preliminary study in Sukoharjo district stated that in 2019 the number of fertile women aged 30-50 years were 141,649 people, they were examined by Acetic Acid Visual Inspection test (IVA Test) was 4,998 people, around 3.53% of fertile women. 977 people (19.5%) were positive, while the incidence of cervical cancer in 2019 was 58 people(5.9%) of the IVA Test positive. The awareness of mothers in early detection of cervical cancer in Sukoharjo is still low. The purpose of this study was to determine the effectiveness of using booklets in increasing self awareness of mothers in early detection of cervical cancer. This type of research is a quantitative quasi-experimental with a pre-posttest design with a control group design. The location of this research is in the the Sukoharjo Public Health Center, which was conducted in January - April 2020. The population was women aged 30-50 years, sampling used purposive sampling method. Data collection used pre and posttest. Data analysis used analysis of independent-samples T test. The*

*results showed that there was a difference effect of the booklet on maternal self-awareness between the intervention and the control group, the t count was 3.378 and a significance value was 0.001. The conclusion of this study is the booklet is effective in increasing awareness of mothers in early detection of cervical cancer.*

## 1. PENDAHULUAN

Di Indonesia prevalensi penyakit kanker cukup tinggi. Menurut data BPJS Kesehatan, terdapat peningkatan jumlah kasus kanker yang ditangani dan pembiayaannya pada periode 2014-2015. Pada awal tahun 2017 ini Dirjen P2P Kementerian Kesehatan menekankan pentingnya langkah deteksi dini penyakit kanker, baik individu maupun masyarakat. Program deteksi dini utamanya dilakukan pada kanker serviks dan payudara yang merupakan jenis kanker tertinggi di Indonesia (Kemenkes RI, 2019)

Data Globocan 2018 menunjukkan, kasus baru kanker serviks di Indonesia mencapai 32.469, atau 17,2% dari kanker perempuan di Indonesia. Angka kematian akibat kanker serviks mencapai 18.279 per tahun. Itu berarti ada 50 perempuan Indonesia meninggal dunia setiap hari akibat kanker serviks. Angka ini meningkat drastis dari data Globocan 2012, yang menyatakan 26 perempuan Indonesia meninggal dunia setiap hari akibat kanker serviks (Kemenkes RI, 2019).

Hasil studi pendahuluan di kabupaten Sukoharjo menyebutkan pada tahun 2019 didapatkan data Jumlah Wanita Usia Subur (WUS) usia 30-50 tahun 141.649 orang, jumlah yang diperiksa IVA 4.998 orang sekitar 3,53% dari WUS. Dengan hasil pemeriksaan positif terdapat 977 orang (19,5%), sedangkan kejadian kanker serviks pada tahun 2019 terdapat 58 orang sebesar 5,9% dari pemeriksaan positif. Sedang data dari Puskesmas Sukoharjo dari 14.294 WUS yang mengikuti deteksi dini sejumlah 458 orang dan dinyatakan tes IVA positif 118 orang (12%) dari kasus positif di Sukoharjo dan 3 orang dengan terdiagnosis kanker serviks. (DKK Sukoharjo, 2019)

Penemuan kasus baru dapat diupayakan melalui program pemeriksaan dini dengan tes IVA, untuk meningkatkan cakupan pemeriksaan dini kanker serviks perlu dilakukan upaya

peningkatan kesadaran diri pada WUS. Salah satu upaya yaitu melakukan pendidikan kesehatan tentang bahaya kanker serviks, upaya pencegahan dan pentingnya deteksi dini. Metode pendidikan kesehatan yang dapat menjangkau jumlah banyak dalam waktu yang efektif yaitu dengan media booklet.

Pendidikan kesehatan dalam arti pendidikan secara umum adalah segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok, atau masyarakat, sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan atau promosi kesehatan. Hasil penelitian Irmayani,dkk (2012) menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker serviks terhadap niat untuk melakukan deteksi dini kanker serviks. Berdasarkan hasil penelitian, pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan deteksi dini kanker serviks

Booklet adalah salah satu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk tulisan dan gambar. Booklet sebagai saluran, alat bantu, sarana dan sumber daya pendukungnya untuk menyampaikan pesan harus menyesuaikan dengan isi materi yang akan disampaikan. Peneliti tertarik mengembangkan metode lain yaitu berupa booklet (Intika, 2018)

Kesadaran diri adalah mengetahui apa yang dirasakan pada suatu saat yang menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusannya sendiri. Selain itu kesadaran diri juga berarti menetapkan tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat (Goleman, 2001). Saat kita semakin mengenal diri kita, kita memahami apa yang kita rasakan dan lakukan. (Suryanti dan Ika, 2004)

Kanker serviks atau kanker leher rahim adalah jenis penyakit kanker yang terjadi pada daerah leher rahim. Yaitu, bagian rahim yang terletak di bawah, yang membuka ke arah liang vagina. Berawal dari leher rahim, apabila telah

memasuki tahap lanjut, kanker ini bisa menyebar ke organ-organ lain di seluruh tubuh. Kanker serviks adalah penyakit yang sangat mematikan dan bisa menyerang siapa saja akan tetapi penyakit ini dapat dideteksi secara dini. Faktor yang mempengaruhi pemeriksaan kanker serviks adalah pendidikan, pengetahuan, sikap, dukungan petugas kesehatan, akses informasi, akses menuju pelayanan kesehatan, dukungan teman (Irmayani,dkk,2012).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan booklet dalam peningkatan kesadaran ibu melakukan deteksi dini kanker serviks.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah quasi experimental dengan pre-post with control design. Lokasi penelitian ini di wilayah kerja Puskesmas Sukoharjo, yang dilakukan pada bulan Januari – April 2020. Populasi wanita usia 30-50 tahun, pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, penelitian ini mengambil 80 sampel dibagi 2 kelompok. Sampel yang dijadikan partisipan telah diberi penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian ini, kemudian mengisi lembar persetujuan menjadi responden dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini tanpa ada unsur keterpaksaan. Bahan dan peralatan yang digunakan dalam penelitian ini berupa booklet tentang mencegah kanker serviks dan kuesioner kesadaran diri deteksi dini kanker serviks. Pengukuran dilakukan 2 kali yaitu sebelum (Pretest) dan setelah (Posttest) pemberian booklet selama 1 minggu, kemudian kesadaran partisipan diukur kembali untuk mengetahui adanya peningkatan kesadaran partisipan dalam melakukan deteksi dini kanker serviks. Data yang telah terkumpul dilakukan analisis dengan analisis *independent-samples T test*. Sebelum dilakukan Independent samples T - Test, dilakukan uji normalitas data menggunakan uji kolmogorof smirnov yang hasil data berdistribusi normal.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diuraikan sebagai berikut :

## Analisis univariat

### Karakteristik responden

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur	Intervensi f %	Kontrol f %	SD
30-40	24 60	22 55	0.496
40-50	16 40	18 45	0.503

Sumber : Data primer 2020

Berdasarkan Tabel 1 diketahui rata-rata usia responden pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol adalah sama 30-40 dengan SD 0.496 antara untuk kelompok intervensi dan 0.503 untuk kelompok kontrol. Usia minimum responden 30 tahun dan maksimum 50 tahun.

Deteksi dini kanker leher rahim dilakukan pada kelompok sasaran perempuan 20 tahun ke atas, namun prioritas program deteksi dini di Indonesia pada perempuan usia 30-50 tahun. Rentang umur tersebut mempunyai risiko tinggi terkena kanker serviks yaitu terjadi pada kelompok wanita usia subur yang aktif seksual. Kelompok umur dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan responden. menurut teori menyebutkan bahwa semakin umur seseorang semakin meningkat pengetahuan dan pengalamannya.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Intervensi f %	Kontrol f %
Dasar	10 25	9 22,5
Menengah	20 50	20 50
Tinggi	10 25	11 27,5

Sumber : Data primer 2020

Berdasarkan Tabel 2 diketahui jumlah yang mempunyai pendidikan dasar 23%, pendidikan Menengah 50%, pendidikan tinggi 27%.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Bekerja	Tidak bekerja
Intervensi	14	26
Kontrol	22	18
Jumlah	36	44
Prosentase	45	55

Sumber : Data primer 2020

Berdasarkan Tabel 3 diketahui jumlah yang bekerja 45%, tidak bekerja 55%

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Pre dan Post Test

	Intervensi		Kontrol	
	Pre	Post	Pre	Post
Mean	2,2250	2,5750	2,2000	2,2250
Mode	2,00	3,00	2,00	2,00
Std. Dev.	,42290	,50064	,40510	,42290

Sumber : Data primer 2020

Analisis nilai deskriptif masing-masing variabel berdasarkan nilai mean, modus, median, standar deviasi dalam tabel 4. Tabel 4. menggambarkan bahwa pada sebelum diberikan perlakuan pada kelompok intervensi diperoleh nilai rerata yaitu 2.225. Nilai modus yaitu 2.00. Sedangkan setelah perlakuan diperoleh rerata 2.575, Modus 3.00 dan standar deviasi 0.50064.

Tabel 5. Gambaran Tingkat Kesadaran Pre dan Post Intervensi

Kesadaran	Intervensi		Kontrol	
	Pre (%)	Post (%)	Pre (%)	Post (%)
Cukup	77,5	42,5	80	77,5
Tinggi	22,5	57,5	20	22,5

Sumber : Data primer 2020

Tabel 5 gambaran kesadaran diri ibu di wilayah Sukoharjo sebelum diberi intervensi 77,5 % mempunyai kesadaran diri cukup, setelah diintervensi 57,5% meningkat mempunyai kesadaran diri tinggi.

#### Analisis Bivariat

Hasil *Independent Samples Test* menunjukkan kesadaran diri ibu antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol didapatkan t hitung 3.378 dan nilai signifikansi 0.001, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa adanya perbedaan pengaruh booklet terhadap kesadaran diri ibu antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol karena nilai signifikansi <0.001 dan t hitung < t tabel, terdapat perbedaan rerata yang secara statistik signifikan antara kelompok intervensi yang mendapat booklet tentang deteksi dini kanker serviks dengan kelompok kontrol yang tidak mendapat

intervensi apapun. Ini berarti bahwa booklet efektif dalam meningkatkan kesadaran ibu melakukan deteksi dini kanker serviks

#### b. Pembahasan

Pengaruh booklet terhadap kesadaran diri ibu tentang deteksi dini kanker serviks ditunjukkan pada tabel 5. Dalam penelitian ini terjadi peningkatan kesadaran diri ibu di wilayah Sukoharjo sebelum diberi intervensi 77,5 % mempunyai kesadaran diri cukup, setelah diintervensi 57,5% meningkat mempunyai kesadaran diri tinggi. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Apriani, dkk (2015) WUS yang mendapatkan pendidikan kesehatan dengan booklet mempunyai pengetahuan tentang kanker payudara lebih tinggi dibanding kelompok kontrol. Hal ini didukung pendapat Notoatmojo (2011) bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu serta termasuk tujuan booklet yaitu agar masyarakat yang sebagai objek dapat memahami pesan melalui media tersebut. Booklet merupakan media komunikasi yang bersifat promosi, anjuran, larangan-larangan kepada khalayak massa dan berbentuk cetakan. Booklet merupakan sebuah media cetak yang berupa buku berfungsi memberikan informasi apa saja yang diinginkan disampaikan oleh penyusun dan membantu sasaran pendidikan untuk belajar lebih banyak dan cepat. (Gemilang & Christiana, 2015).

Booklet merupakan salah satu media pendidikan kesehatan dimana dengan menggunakan media ini materi dapat diserap 83% dan dapat diingat sebanyak 30% (Depkes RI,2008). Booklet dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang praktis hal tersebut karena booklet dapat dibawa kemana saja dan kapan saja, memiliki konten materi yang lebih mudah, dapat diperbanyak dan tahan lama (Gemilang & Christiana, 2015).

Hasil uji *analisis independent-samples T test* menunjukkan kesadaran diri ibu antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol didapatkan t hitung 3.378 dan nilai signifikansi 0.001, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa adanya perbedaan pengaruh booklet terhadap kesadaran diri ibu antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol karena nilai signi-

fikansi  $<0.001$  dan  $t$  hitung  $< t$  tabel, terdapat perbedaan rerata yang secara statistik signifikan antara kelompok intervensi yang mendapat booklet tentang deteksi dini kanker serviks dengan kelompok kontrol yang tidak mendapat intervensi apapun. Ini berarti bahwa booklet efektif dalam meningkatkan kesadaran ibu melakukan deteksi dini kanker serviks. Sejalan dengan penelitian Apriani,dkk (2015) adanya perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan dengan booklet dibandingkan dengan kelompok kontrol terhadap pengetahuan dan sikap tentang deteksi dini kanker payudara. Penelitian relevan sebelumnya dilakukan oleh Sabarudin, dkk (2019) tujuannya untuk mengetahui tingkat kepatuhan pasien DM tipe 2 sebelum dan sesudah pemberian booklet. Hasil penelitian menunjukkan pemberian edukasi booklet efektif dapat membantu meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien DM tipe 2.

Hasil penelitian Irmayani,dkk (2012) dengan  $p$ -value  $< 0,05$  menunjukkan adanya pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker serviks terhadap niat untuk melakukan deteksi dini kanker serviks. Pemberian pretest dan posttest dapat diartikan bahwa media *booklet* berpengaruh pada peningkatan pengetahuan pada kelompok eksperimen. Media promosi kesehatan merupakan sarana atau upaya untuk menampilkan pesan informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik itu melalui media cetak, elektronik (televisi, radio, komputer, dan sebagainya) dan media luar ruang sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang diharapkan dapat merubah perilaku ke arah yang positif terhadap pengetahuan (Notoatmodjo, 2012).

Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Puspitaningrum (2017) bahwa hasil penelitian yang dilakukan juga menerangkan pengaruh media booklet terhadap pengetahuan hygiene menstruasi, dari penelitian tersebut di dapatkan hasil bahwa adanya pengaruh media booklet terhadap peningkatan pengetahuan siswi mengenai hygiene menstruasi.

Kesadaran diri memiliki tiga komponen yaitu pengetahuan diri, pengetahuan tentang dunia dan aktivitas pengetahuan (Solso, 2008). Kesadaran diri berfungsi memungkinkan individu untuk merencanakan perilaku dalam hal ini meningkatkan kesadaran melakukan deteksi dini kanker serviks.

Hasil ini sejalan dengan teori Goleman (2001), yang menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai kesadaran diri yang baik akan mengetahui kemampuan, kekuatan dan batas-batas diri sendiri sehingga menimbulkan perasaan keyakinan dalam diri untuk berbuat tegas dan membuat keputusan yang baik kendati dalam keadaan dalam keadaan tertekan. Karakteristik kesadaran diri meliputi *Attention, Wakefulness, Architecture, Recall of knowledge, dan emotive*. (Solso, 2008). *Attention* atau perhatian, dimana pemusatan sumber daya mental ke hal-hal eksternal maupun internal. Individu memperhatikan suatu objek dari luar dirinya untuk mendapatkan kesadaran tanggung jawab, selain isyarat-isyarat eksternal, individu dapat mengalihkan perhatian ke dalam diri dan merenungkan pikiran-pikiran pribadi, memori-memori, cita-cita, sehingga kesadaran diri akan dapat terbentuk. Memperhatikan objek dari luar disini adalah memperhatikan rangsangan berupa booklet yang dibaca oleh seseorang. Media merupakan salah satu faktor yang mampu mempengaruhi penerimaan informasi seseorang. Seseorang yang mampu menggunakan media dengan baik akan lebih mudah memahami informasi yang diperlukan. salah satu media yang bisa digunakan adalah booklet yang berisi tentang pencegahan kanker servik melalui deteksi dini kanker serviks. Dengan mendapatkan pendidikan kesehatan tentang pencegahan/ deteksi dini kanker serviks melalui booklet akan mendapat pengetahuan dan wawasan sehingga kesadaran seorang ibu menjadi lebih baik lagi dengan harapan ibu melakukan tindakan pencegahan sedini mungkin dengan melakukan pemeriksaan dini kanker serviks melalui PAP Smear atau tes IVA.

Menurut Ali (2009) kriteria pemilihan media bersumber dari konsep bahwa media merupakan bagian dari sistem instruksional secara keseluruhan. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan adalah memilih media, yaitu : (1) Faktor yang menyangkut keluwesan, kepraktisan dan ketahanan media yang bersangkutan untuk waktu yang lama, artinya bisa digunakan dimanapun dan peralatan yang ada disekitarnya dan kapanpun serta mudah dijinjing dan dipindahkan, dan (2) Efektifitas penggunaan media bisa digunakan dalam jangka waktu yang lama (Intika,2018). Dengan memperhatikan kelebihan ini booklet bisa dijadikan media pen-

didikan kesehatan agar dapat menjangkau lebih banyak sasaran dengan wilayah yang luas, sehingga lebih efektif dan efisien karena membutuhkan sumber daya manusia yang minimal.

Kesadaran perempuan Indonesia untuk melakukan deteksi dini kanker serviks secara teratur masih rendah. Faktor takut, malu dan dukungan keluarga yang rendah sebagai penyebabnya. Sejalan dengan hasil penelitian Rahma dkk yang menyebutkan bahwa Dukungan keluarga kurang semakin rendah juga minatnya, jika dukungan keluarga cukup minatnya sedang, dan sebaliknya semakin baik dukungan keluarga seseorang semakin tinggi juga minat melakukan pemeriksaan IVA (Rahma dkk,2012). Cakupan deteksi dini di Indonesia kurang dari lima persen sehingga banyak kasus kanker serviks ditemukan pada stadium lanjut yang seringkali menyebabkan kematian, sehingga berbagai upaya pemerintah terus dilakukan untuk meningkatkan cakupan deteksi dini terhadap kanker srviks dengan meningkatkan kesadaran diri ibu.

#### 4. SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini didapatkan gambaran kesadaran diri ibu di wilayah Sukoharjo sebelum diberi intervensi mempunyai kesadaran diri cukup sebesar 77,5 %. Hasil setelah diintervensi kesadaran diri tinggi sebesar 57,5% dan menunjukkan adanya perbedaan pengaruh booklet terhadap kesadaran diri ibu antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol didapatkan t hitung 3.378 dan nilai signifikansi 0.001. Sehingga dapat disimpulkan bahwa booklet efektif dalam meningkatkan kesadaran ibu melakukan deteksi dini kanker serviks.

Disarankan bagi tenaga kesehatan meningkatkan metode dan kualitas pendidikan kesehatan sehingga informasi apapun bisa disampaikan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadarannya. Tenaga kesehatan dan fasilitas pelayanan kesehatan bisa meningkatkan capaian deteksi dini kanker serviks dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat sehingga bisa memberi intervensi secara dini terhadap penemuan test positif.

#### Pendanaan

Penelitian ini didukung dan didanai oleh hibah penelitian Direktorat Riset dan Pengabdian

Masyarakat Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset Dan Inovasi Nasional tahun anggaran 2020 .

#### 5. REFERENSI

- Apriani A., Lina M., dan Kumalasari F. (2015). Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pada WUS di Surakarta Jawa Tengah. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*. 33-37.
- Depkes RI (Departemen Kesehatan Republik Indonesia). (2008). *Metode dan media Promosi Kesehatan*. Jakarta : Pusat Promosi Kesehatan dan Pengolahan Promosi Kesehatan Depkes RI.
- DKK Sukoharjo. (2019). *Data Kesehatan Kabupaten Sukoharjo*.
- Gemilang, R., & Christiana, E. (2015). Pengembangan booklet sebagai media layanan informasi untuk pemahaman gaya hidup hedonisme siswa kelas XI di SMAN 3 Sidoarjo. *Jurnal BK UNESA*. Universitas Negeri Surabaya. 1-7.
- Goleman, D. (2001). *Working Whit Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: PT Garamedia.
- Intika. (2018). Pengembangan Media Booklet Science For Kids Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*.10-15.
- Irmayani N, Haroen H, and Susanti R. D.,. (2012). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang kanker serviks terhadap niat untuk melakukan deteksi dini kanker serviks di Desa Cimara Kecamatan Pasawahan Kabupaten Kuningan. *Students e-Journals*. 21-30.
- Kemenkes RI. (2017). Peringatan hari kartini : Lindungi Perempuan dari Kanker Servik dan Payudara. <https://www.kemkes.go.id/article/print/17041800002/peringati-hari-kartini-lindungi-perempuan-dari-kanker-serviks-dan-payudara.html>
- Kemenkes RI. (2019). Hari Kanker Sedunia 2019.<http://www.depkes.go.id/article/view/>

PROFESI (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian  
2020; Volume 18; No 1.  
Website: journals.itspku.ac.id

- [19020100003/hari-kanker-sedunia-2019.html](#)
- Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta (Kerangka Teori)
- Puspitaningrum. (2017). Pengaruh Media Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Terkait Kebersihan Dalam Menstruasi Di Pondok Pesantren Al-Ishlah Demak Triwulan Ii Tahun 2017. *JKM Jurnal Kesehatan Masyarakat*.274-281
- Rahma R.A dan Prabandari F. (2020). Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Minat WUS (Wanita Usia Subur) Dalam Melakukan Pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Dengan Pulasan Asam Asetat) Di Desa Pangebatan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun 2011. *Bidan Prada : Jurnal Ilmiah Kebidanan*. 1-14
- Sabarudin, Kasmawati dan Sarmita (2019). Analisis Efektifitas Pemberian Booklet terhadap Tingkat Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Puuwatu Kota Kendari. *Preventif Journal Jurnal Ilmiah Praktisi Kesehatan Masyarakat Sulawesi Tenggara*. 25-34
- Solso, RL. (2008). *Psikologi Kognitif* (terjemahan).Jakarta: Erlangga.
- Suryati, P dan Ika, NP. (2004). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.260-281